

# EFEKTIVITAS SAMPUL BUKU SEHAT SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN PENGETAHUAN PENCEGAHAN DIARE PADA SISWA KELAS 3 MI MIFTAHUL KHOIR I

Fatmawati Yulia Veronidha<sup>1\*</sup>, Dr. Sapto Adi, M.Kes<sup>2</sup>, dan Windi Chusniah Rachmawati,  
S.K.M., M. Kes<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

\* Fatmaveronidha20@gmail.com

## Abstrak

Diare merupakan masalah kesehatan di dunia<sup>[1]</sup>. WHO dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* menyebutkan bahwa terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahunnya yang mana 78% nya terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara<sup>[2]</sup>. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan efektivitas sebelum dan sesudah penggunaan sampul buku sehat tentang pencegahan diare pada siswa kelas 3 MI Miftahul Khoir I Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pre eksperimen dengan menggunakan jenis *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen berbentuk kuesioner. Data hasil penelitian kemudian dikoding dan diinterpretasikan ke dalam kategori rendah, cukup, baik. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*, dengan taraf signifikansi (Sig. < 0,05). Dari hasil uji *Wilcoxon* yang telah dilakukan didapatkan nilai Sig.= 0,000. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan perlakuan peningkatan pengetahuan dengan nilai sig. 0,00 < 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan perlakuan peningkatan pengetahuan diare pada siswa kelas 3 MI Miftahul Khoir I Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Maka dari itu peneliti memberikan saran kepada seluruh pihak yang terkait untuk mengembangkan media promosi kesehatan yaitu sampul buku sehat sebagai usaha peningkatan derajat kesehatan berbasis masyarakat (masyarakat sekolah) dalam pendidikan kesehatan khususnya diare.

**Kata kunci:** pengetahuan, diare, sampul buku sehat.

**Copyright © 2020 Universitas Negeri Malang. All rights reserved.**

## 1. Pendahuluan

Gaya hidup bersih dan sehat adalah salah satu cara menjaga agar tubuh tetap dalam keadaan sehat<sup>[1]</sup>. Salah satu cara termudah untuk terhindar dari penyakit ialah menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Penyakit berbasis lingkungan yang disebabkan oleh virus antara lain yaitu diare, demam berdarah, Infeksi Saluran Pernapasan (ISPA), paru, Tuberkulosis (TBC) dan lain sebagainya<sup>[3]</sup>.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia<sup>[1]</sup>, diare merupakan masalah kesehatan di dunia. WHO dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* menyebutkan bahwa terjadi sekitar 2 milyar kasus penyakit diare di seluruh dunia setiap tahunnya yang mana 78% nya terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara, WHO juga menyatakan bahwasanya diare merupakan penyebab kematian nomor 3 pada semua usia<sup>[2]</sup>. Kejadian diare di Indonesia telah mencapai 60 juta per tahunnya dan 80% adalah anak-anak<sup>[4]</sup>. Prevalensi diare berdasarkan diagnosis Tenaga Kesehatan di Provinsi Jawa Timur bertambah setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2013 sekitar 49% dan meningkat terus sampai pada tahun 2018 mencapai 67% yang data tersebut melebihi kasus diare di Indonesia<sup>[5]</sup>. 70% dari kejadian diare yang terjadi di negara berkembang berkaitan dengan makanan yang terkontaminasi bakteri *E. coli*<sup>[6]</sup>. Bakteri tersebut ditemukan telah mengkontaminasi beberapa makanan dan minuman yang beredar di masyarakat luas khususnya jajanan anak sekolah yang dalam proses pembuatan atau pengemasannya yang kurang higienis. 40-44% jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat keamanan pangan<sup>[7]</sup>.

Siswa sekolah dasar merupakan generasi yang sedang tumbuh dan berkembang menjadi harapan penerus dimasa yang akan datang. Dalam periode ini banyak didapatkan permasalahan kesehatan yang menentukan kualitas anak di masa depan. Kesehatan anak usia sekolah dasar sangat penting untuk dimiliki karena kesehatan akan sangat mendukung motivasi dalam belajar anak. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan kepada anak sekolah dasar, pengetahuan anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) dapat ditingkatkan dengan menggunakan promosi kesehatan dengan media cetak poster yang diinovasikan menjadi sampul buku sehat yang dipasang pada buku tulis siswa.

Sekolah dasar yang dipilih yaitu MI Miftahul Khoir I Karangrejo. Menurut hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah, sudah banyak promosi kesehatan dengan media poster yang tertempel di dalam kelas dan luar kelas tetapi belum pernah ada promosi kesehatan berbentuk sampul buku. Tenaga kesehatan sekitar juga pernah memberikan penyuluhan *verbal* saja. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2019 - Januari 2020 dan dilaksanakan di MI Mifahul Khoir 1 (satu) Karangrejo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre eksperimen dengan menggunakan jenis *one group pretest-posttest design*. Rancangan ini terdiri dari satu kelompok. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III MI Miftahul Khoir I Karangrejo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *total sampling*, yaitu seluruh siswa kelas III MI Miftahul Khoir 1 Karangrejo dengan jumlah 48 siswa.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan sampul buku sehat pada buku tulis tentang pencegahan diare. Sedangkan variabel terikat yaitu pengetahuan siswa tentang pencegahan diare. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dengan dilakukan untuk mendapatkan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden terkait pengetahuan pencegahan diare yang diambil, setelah itu wawancara dan dokumentasi penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan analisis data berupa analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui efektivitas sampul buku sehat sebagai media peningkatan pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas 3 MI Miftahul Khoir I Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Khoir I (satu) Karangrejo Kabupaten Pasuruan pada siswa kelas III A dan III B. Fasilitas kesehatan terdekat dari sekolah yaitu Puskesmas Karangrejo. Menurut hasil wawancara kepada pihak sekolah pernah ada promosi kesehatan verbal dari tenaga kesehatan setempat tentang tata cara menggosok gigi dan cuci tangan yang benar dalam beberapa bulan sebelumnya, tetapi untuk promosi kesehatan dalam bentuk nonverbal seperti menggunakan media cetak postes masih sangat jarang. Masih sedikit sekali informasi kesehatan menggunakan media cetak di sekolah ini. Berikut ini merupakan hasil distribusi skor *pre-test* dan *post-test* pengetahuan diare siswa:

### a. Distribusi Skor *Pretest* Pengetahuan Diare

**Tabel 1. Distribusi Skor *Pretest* Pengetahuan diare**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	4	8,3%
Cukup	15	31,3%
Baik	29	60,4%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang penyakit diare sebelum (*pretest*) diberikan sampul buku sehat yaitu siswa yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 4 (8,3%) siswa, yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 15 (31,3%) siswa, dan yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 29 (60,4%) siswa.

b. Distribusi Skor *Posttest* Pengetahuan Diare**Tabel 2. Distribusi Skor *Posttest* Pengetahuan diare**

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurang	3	6,3%
Cukup	11	22,9%
Baik	34	70,8%
<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai penyakit diare sebelum diberikan sampul buku sehat didapatkan 3 (6,3%) siswa berpengetahuan kurang, 11 (22,9%) siswa berpengetahuan cukup, 34 (70,8%) siswa berpengetahuan baik. Dapat disimpulkan bahwa responden yang berpengetahuan baik lebih banyak setelah diberikan sampul buku sehat.

## c. Skor Perbedaan Pengetahuan Diare Siswa MI Miftahul Khoir I

Perbedaan pengetahuan diare dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel. 3 Skor Perbedaan Pengetahuan Diare Siswa MI Miftahul Khoir I**

Responden	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>	Beda Mean
Mean	9,6	10,3	-7
Maksimum	12	12	
Minimum	4	6	

Berdasarkan tabel. 3 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata (mean) antara skor pengetahuan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan sampul buku sehat. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari rata-rata skor *pretest* sebesar 9,6 meningkat menjadi 10,3 pada rata-rata skor *posttest*, sedangkan beda mean skor *pretest* dan *posttest* sebesar -7. Diketahui juga nilai maksimum *pretest* sebesar 12 dan nilai maksimum *posttest* sebesar 12. Sedangkan nilai minimum *pretest* sebesar 4 dan nilai maksimum *posttest* 6. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen ini, maka dilakukan uji *Wilcoxon* dengan menggunakan bantuan *software computer*.

## d. Hasil Skor Perbedaan Pengetahuan Diare Siswa MI Miftahul Khoir I

**Tabel 4.4 Analisis Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Diare**

Perlakuan	N	<i>Asympt. Sig (2-tailed)</i>
<i>Pretest</i>	48	
<i>Posttest</i>	48	0,000

Berdasarkan tabel disebutkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang diare setelah diberikan sampul buku sehat. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil nilai p adalah 0,000 karena nilai p ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan yang bermakna antara *pretest* dengan *posttest* menggunakan media sampul buku sehat. Hal ini juga berarti bahwa rata-rata nilai setelah mendapat perlakuan sampul buku sehat lebih tinggi secara bermakna dibandingkan sebelum diberikannya perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan peningkatan pengetahuan tentang diare menggunakan media sampul buku sehat pada siswa kelas III MI Miftahul Khoir 1 Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

Unsur yang harus terpenuhi untuk menyampaikan promosi kesehatan salah satunya yaitu menggunakan media promosi kesehatan. Segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan, baik melalui perangkat lunak maupun keras disebut media<sup>[3]</sup>. Suatu media pembelajaran yang berkualitas tinggi adalah media yang pengembangannya melalui proses seleksi, desain, produksi dan digunakan sebagai integral dari sistem instruksional. Media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan disini yaitu

sampul buku sehat, yang dirancang menggunakan model ASSURE (*Analyze Learner Characteristics, State Objectives, Select, Modify Or Design Materials, utilize materials, require learner response, evaluate*) ASSURE ditujukan untuk menjamin penggunaan media pembelajaran yang efektif<sup>[8]</sup>.

Pemberian sampul buku sehat ini merupakan salah satu upaya pemberian informasi dari promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Himmah (2018) dengan judul *Penggunaan Sampul Pintar untuk Pencegahan Diare pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Timbulharjo Bantul*. Penelitian tersebut dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Timbulharjo, Bantul. Himmah menyatakan bahwa dengan menggunakan media sampul pintar dalam memberikan penyuluhan pencegahan diare dapat meningkatkan pengetahuan siswa, didapatkan juga kesimpulan penelitian yaitu ada perubahan pengetahuan dan sikap pencegahan diare pada siswa SD Negeri Timbulharjo, ( $P=0,001$ )<sup>[9]</sup>. Dengan demikian diketahui adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan sehingga menunjukkan bahwa promosi kesehatan efektif terhadap peningkatan pengetahuan.

Pengaruh promosi kesehatan memang cenderung berpengaruh untuk meningkatkan suatu pengetahuan seseorang atau bahkan suatu kelompok. pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta<sup>[10]</sup>. Hal ini didukung dengan penelitian Zahara (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga<sup>[11]</sup>. Peningkatan pengetahuan setelah diberi promosi kesehatan juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Nuradita dan Maryam (2013), penelitian Nuradita dan Maryam menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan sesudah diberikan perlakuan. Terdapat pengaruh antara promosi kesehatan terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya rokok di SMP Negeri 3 Kendal dengan didaparkannya hasil nilai signifikansi melalui *Marginal Homogeneity Test* ( $P=0,000 < 0,05$ )<sup>[12]</sup>. Hal tersebut didukung juga dengan penelitian Supartono (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh dari media sampul buku tulis untuk meningkatkan pengetahuan setelah intervensi dengan nilai *sig-(2-tailed)* yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima<sup>[13]</sup>.

Dari berbagai manfaat yang diambil, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sampul buku sehat dalam promosi kesehatan efektif terhadap peningkatan pengetahuan tentang diare. Berdasarkan bobot keefektifan yang diperoleh mengindikasikan adanya perbedaan pengetahuan siswa tentang diare yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media sampul buku sehat mempunyai pengaruh positif terhadap pengetahuan siswa.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa sampul buku sehat dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan diare pada siswa kelas 3 MI Miftahul Khoir I Karangrejo, hasil ini didukung oleh analisis data dari nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dengan bantuan *Software computer* yaitu uji *wilcoxon* yang diketahui *Asympt Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang mana dapat disimpulkan bahwa sampul buku sehat efektif untuk peningkatan pengetahuan pencegahan diare pada siswa kelas 3 MI Miftahul Khoir I Karangrejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

#### Rujukan

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Profil kesehatan Indonesia 2013*. Retrieved April 04, 2019, from <http://www.kemkes.go.id>.
2. WHO. (2013). *Diarrhoeal disease*. Retrieved Oktober 23, 2019, from <http://www.who.int/topics/diarrhoea/en/>.
3. Purnama SJ. (2016). *Media dan Metode Penyuluhan Yang Efektif Bagi Penyuluh Kesehatan*, Retrieved April 05, 2019, from <http://badandiklat.jatengprov.go.id/index.php?p=wi&m=dt&id=64>.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Buku Saku Lintas Diare (Lima Langkah Tuntaskan Diare)*. Jakarta: KemenKes RI. Retrieved Oktober 01, 2019, from <http://www.kemkes.go.id>.
5. Ahmad Fujiyanto, dkk. 2016. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Hubungan Antar Makhluq Hidup*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No.1. Retrieved Oktober 14, 2019.
6. Lismawati. (2011). *E. Coli Serang Eropa, Bagaimana RI Bersiap?*. Retrieved Oktober 04, 2019, from [www.us.wap.vivanews.com](http://www.us.wap.vivanews.com).

7. Candra A. (2011). *Sekolah Dikepung Makanan Tak Sehat*. Retrieved Oktober 02, 2019, from <http://www.kompas.com>.
8. Imam Mustholiq, M. S., Sukir, & Ariadie, C. N. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia pada Mata Kuliah Dasar Listrik*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16, 2-18. Retrieved November 17, 2019.
9. Himmah, Irwana F. (2018). *Penggunaan Sampul Pintar untuk Pencegahan Diare pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Timbulharjo Bantul*. Politeknik Kesehatan Yogyakarta. Retrieved November 18, 2019.
10. Nggiri Andriyati M, 2014. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Muntilan Magelang*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. Retrieved November 07, 2019, from <https://eprint.uny.ac.id>.
11. Zahara, Rita., Hizir., & Hermansyah. 2016. Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Penderita Skizofrenia dengan Perilaku Kekerasan. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, ISSN : 2338-6371. Retrieved Desember 01, 2019.
12. Nuradita, Elok & Mariyam. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Pada Remaja Di SMP Negeri 3 Kendal. *Jurnal Keperawatan Anak 1(1)*. Retrieved November 27, 2019.
13. Supartono. (2014). *Sampul Buku Tulis Sebagai Media Promosi Kesehatan Hiv/Aids Siswa-Siswi Smp di Kabupaten Wonogir*. Universitas Gadjah Mada. Retrieved November 03, 2019